

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa dengan kata-kata atau tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti.¹ penelitian kualitatif sendiri adalah sebagai suatu pendekatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menelusuri dan mengeksplorasi serta dapat memahami gejala sentral. Untuk dapat memahami permasalahan apa saja yang terdapat pada sebuah penelitian yang sedang peneliti amati ini, maka peneliti memerlukan sebuah pendekatan untuk dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat.

Dimana peneliti akan melaporkan sesuai dengan data yang terdapat di lapangan, dan untuk mendeskripsikan realitas serta kompleksitas fenomena yang akan di teliti. Untuk dapat memperoleh data yang akurat dalam penelitian **“Strategi Komunikasi Pemasaran Produk Olahan Tempe Pondok Pesantren Miftahul Hidayah Rangkasbitung”** maka peneliti akan melakukan beberapa kegiatan yang dilakukan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar dengan bahan yang akan diteliti oleh peneliti. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian akan dikumpulkan untuk dapat dijadikan sebagai data atau riset secara rinci oleh peneliti.

¹ Lexi J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2011)h.30

B. Informan/Subjek dalam Penelitian

Informan atau subjek yang akan menjelaskan terkait dengan pembahasan yang peneliti lakukan dalam penelitian tersebut. yang menjadi informannya tersebut antara lain KH. Arsyd Baharudi sebagai pemilik usaha (Pimpinan Pondok Pesantren), Ahmad sebagai pengurus pondok pesantren, Ahmad Duro sebagai pengrajin tempe, Dagul sebagai pengrajin tempe, M. Awaluddin sebagai kepala santri Pondok Pesantren.

C. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan tersebut menggunakan data yang akurat yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Maka dari itu proses pengumpulan data akan dilakukan sebagai sumber data yang akurat untuk dijadikan sebagai sumber utama dalam penelitian tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan (data primer) akan diperoleh secara langsung dari pemilik usaha tempe atau pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Hidayah serta tenaga kerja lain atau para santri yang ditunjuk oleh pemilik sebagai pengrajin tempe agar dapat memberikan informasi yang akan dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan suatu data yang diharapkan cukup membantu dalam proses pembuatan penelitian. Ada beberapa teknik dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang biasanya dilakukan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dikenal dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. ²

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan

² Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h.94

secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sebagai sasaran dalam sebuah penelitian.³ Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi berstruktur yaitu dengan melakukan sebuah pengamatan secara mendalam terkait dengan apa yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Untuk dapat menghasilkan hasil yang maksimal nantinya peneliti akan mengikuti keseharian apa saja yang dilakukan oleh informan dalam melakukan kegiatannya yang berhubungan dengan proses penelitian yang dilakukan. Peneliti pun akan mengamati dan memperhatikan secara seksama bagaimana apa saja yang sedang terjadi serta mendengarkan apa yang informan katakan terkait dengan proses penelitian yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu dan dengan data yang sesuai di lapangan. Percakapan dilakukan oleh kedua pihak, yaitu seorang peneliti dengan seorang informan yaitu seseorang yang diasumsikan memiliki informasi penting tentang suatu objek sehingga dapat dengan mudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh pewarta. Peneliti yang melakukan wawancara bermaksud untuk mengungkap data dan informasi dari sumbernya langsung yang sifat datanya berhubungan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.

Metode wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur adalah peneliti dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan nantinya diberikan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan pelaksanaan lebih bebas. Dalam arti tidak menutup kemungkinan jika muncul pertanyaan-pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapat jawaban dan ide dari sumber secara lebih luas.⁴

³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Cet V : Yogyakarta PT Raja Grafindo,1995),h.76

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Menggunakan Pendekatan Kualitatif dan juga R&D*, (Bandung: Alfabeta,2010),h.233.

3. Dokumentasi

Dalam melakukan sebuah penelitian maka akan dilakukan dokumentasi sebagai sumber yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan proses penelitian yang dilakukan. Dokumentasi yang dilakukan berupa gambar, tulisan, video ataupun dengan rekaman suara. Maka nantinya akan menjadi bukti sebagai proses-proses apa saja yang sudah penulis lakukan dalam penelitian tersebut. serta ditelaah secara intens lalu dijadikan sumber penelitian sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan membuktikan suatu kejadian yang telah berlangsung dalam sebuah penelitian. ⁵ dokumentasi dilakukan peneliti sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian **“Strategi Komunikasi Pemasaran Produk Olahan Tempe Pondok Pesantren Miftahul Hidayah Rangkasbitung”**.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan apa saja yang akan dipelajari selanjutnya. Serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri begitupun dengan orang lain. ⁶

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada sebuah peristiwa yang diamati dan informasi yang diperoleh mengenai strategi komunikasi pemasaran Produk Olahan Tempe Pondok Pesantren Miftahul Hidayah Rangkasbitung.

⁵ D'jam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 123

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 245

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik dan model Miles dan Huberman. Dimana analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁷ Langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk dapat memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal tersebut. Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam tahap analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Peneliti menegaskan kembali mengenai Strategi Komunikasi Pemasaran Produk Olahan Tempe Pondok Pesantren Miftahul Hidayah Rangkasbitung dalam meningkatkan kualitas produk dan mempertahankan sasaran pasar serta meninjau kembali secara sepintas pada catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan tepat.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*,h. 245

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*,h.246.